

KATA PENGANTAR

Pujidansyukurpenulispanjatkankepada Allah SWT yang senantiasamelimpahkanrahmatdankarunianyapadakitasesua, ataskehendak-Nya jugalahpenulisdapatmenyelesaikanpenulisantesisini yang berjudul“**TransformasiKebudayaanGandangLasuangSebagaiCivic Culture**”.Bertujuanmendeskripsikannilai-nilaidibudaya yang dianggapmenjadiprinsipkehidupanmasyarakat, menggaliperubahan/transformasikebudayaangandanglasuang, nilai-nilaikearifanlokal yang dilestarikansebagaicivic culture, upayamasyarakatdanpemerintahdalammelestarikankebudayaangandanglasuangser taaspek-sosiodibudaya yang dapatdiwariskankegenerasiberikutnya.

Penulisantesisini diajukan untukmendapatkangelas Magister Pendidikanpada Program StudiPendidikanKewarganegaraan, SekolahPascasarjanaUniversitasPendidikan Indonesia. Penulisantesismerupakantugasakhirakademik yang harusdiselesaikandandipenuhiolehmahasiswaPascasarjanauntukmendapatkangelar akademikdalammenyelesaikanmasastudinya. Untukitudalampenyusunanantesisiniperlukonsentrasipenuh, waktu, kesabarandalambertindaksertabijakdalamberpikir.

Ucapanterimakasihdisampaikankepadasemuapihak yang tidakdapatdisebutkansecarasatupersatu, yang telahmembantuterselesaikannyatesisini, baikfisikmaupundo’a. Disadaridengankerendahanhatibahwapenulisantesisini masihmasih sederhanadanbanyakkelemahan. Kritikandan saran sebagaimasukan yang membangunpenulisharapkan demi perbaikankaryatulisini. Keadasemuapihak yang telahmembantupenulisantesisini, penulissampaikanpenghargaanandanucapanterimakasih, semoga Allah SWT membalassegalakebaikandenganberlipatganda, Amin.

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung, Juli 2018

MisbahulJanatti
1605596

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulismenyadaridanmerasakansepenuhnyabahwadalampenyelesaiantesis
nitidakterlepasdaribantuan, bimbingandandukungandariberbagaipihak.
Penulismenyampaikanucapanterimakasihdanpenghargaan yang setulusnyakepada:

1. RektorbesertajajaranUniversitasPendidikan Indonesia yang telahmengizinkanpenulisuntukkuliah di SekolahPascasarjanaUniversitasPendidikan Indonesia (SPs UPI).
2. Bapak Prof. Dr. H. YayaSukjayaKusumah, M.SC selakudirektursekolahPascasarjana UPI besertajajaran yang telahmemberikandukungandanmotivasiandalampenylesaiantesisini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.EdselakuketuaDepartemenPendidikanKewarganegaraanbesertajajaran yang telahmemberikanmotivasiandkemudahanandalampenyusunantesisini.
4. IbuProf.Dr.EllyMalihah, M. Si., selakupembimbing I yang selalumemberikanarahan, bimbingan, solusidanmotivasisertanasehatdalamnyusunantesisini.
5. IbuDr.IimSitiMasyitoh, M.Si., selakupembimbing II danpembimbingakademik yang selalumemberikanbimbingan, motivasiandansolusiselamamasaperkuliahandanpenyusunantesisini.
6. LembagaPengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telahmengcoversemuadanaselamamengikutiperkuliah di SekolahPascasarjanaUniversitasPendidikan Indonesia dantermasukdanauntukmelakukanpenelitianpadatesisini.

Misbahul Janatti, 2018
TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia ditengah kesibukannya telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta materi perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan layanan administrasi dengan baik.
9. Bapak Maswar Dedi, AP. M.Si., selaku kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Provinsi Sumatera Barat, yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
10. Bapak Edi Murdani, S.H. selaku kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Pasaman Barat, yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
11. Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan informasi dan informasi terkait penyusunan tesis ini.
12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin penelitian dan informasi terkait penyusunan tesis ini.
13. Camat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang telah memberikan izin penelitian dan informasi terkait penyusunan tesis ini.
14. Masyarakat Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan terkait dalam penyusunan tesis ini.
15. Kedua orangtua Abak dan Umak (Bila Siy dan Raamah) yang selalu memberikan dorongan, motivasi, bimbingan dan do'adalam penyelesaian tesis ini.
16. Kakak, Adik dan Keluarga Besar yang selalu meluangkan waktu, memberikan do'adan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
17. Sahabat-sahabatku, Syari Yuliana, Ria Wahyuni, Ofi Riega, Jefy Anggraini, Siti Musyaroh, Febriyanti yang selalu memberikan motivasi, do'adan waktu dalam sukadanduk selam penyelesaian tesis ini.

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18. Semuapihak yang telah membantudalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis berharap semoga Allah SWT, membalas amal dan budibai mereka.

Bandung, 2018

Misbahul Janatti

ABSTRAK

Misbahul Janatti (1605596)

Tranformasi Kebudayaan Gandang Lasuang Sebagai *Civic Culture*.

Penelitian ini dilatarbelakani oleh permasalahan banyaknya generasi muda yang kurang berminat dan meninggalkan nilai-nilai luhur kebudayaan, sehingga mengakibatkan stagnasi dari kebudayaan tersebut. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu transformasi kebudayaan gandang lasuang sebagai *civic culture*, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai; Nilai-nilai kearifan lokal, peran masyarakat dan pemerintah. Aspek-aspek sosio-budaya dan kendala pada kebudayaan gandang lasuang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode etnografi. Berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data yang dibutuhkan yaitu; observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan teknik partisipan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat, camat, kepala bagian kebudayaan dinas pariwisata, kepala dinas pariwisata dan kepala bagian antraksi dinas pariwisata. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, nilai-nilai kearifan lokal; nilai gotong royong, nilai peduli lingkungan, nilai tolong menolong, nilai cinta damai, nilai persaudaraan dan nilai ketuhanan dan peduli sosial. Peran masyarakat tetap melaksanakan kebudayaan gandang lasuang, peran pemerintah memberikan bantuan sarana dan prasarana dan memberikan pelatihan.

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek sosio-budaya yang terkandung dalam kebudayaan gandang lasuung yaitu; *Alamtakambangjadi guru. Bulekaiadekpambuluh, bulekkatodekmufakaik, bulekbarudigolekkan, tipihbarudilayangkan. Tagaksamotinggi, duduaksamorandah. Lamakdekawakkatujudekurang. Bajanjangkanaikbatanggoturun.* Kendala yang dihadapi dalam kebudayaan gandang lasuung yaitu; kurangnya minat generasi muda, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci: Gandang Lasuung, Kearifan Lokal, Civic Culture.

ABSTRACT

Misbahul Janatti (1605596) Cultural Transformation Gandang Lasuung As Civic Culture.

This research is motivated by the problem of the many young people who are less interested and leave the noble values of culture, resulting in stagnation of the culture. The problem studied in this study is the cultural transformation of *gandang lasuung* as a civic culture, which aims to obtain information about; The values of local wisdom, the role of the community and government The socio-cultural aspects and constraints on *gandang lasuung* culture. This study uses a qualitative approach, ethnographic methods. Various data collection techniques used in collecting the data needed are; observation, interviews, documentation studies, and participant techniques. The informants in this study consist of the community. Head of sub-district, head of tourism service culture, head of tourism agency and head of the tourism contraction department. The results of the study revealed that the values of local wisdom; the value of mutual cooperation, the

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUUNG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

value of caring for the environment, the value of help, the value of peace, the value of brotherhood and the value of divinity and social care. The role of the community continues to implement *the gandanglasuang* culture, the role of the government in providing assistance in facilities and infrastructure and providing training. The socio-cultural aspects contained in *gandanglasuang* culture are; Nature develops as a teacher. Round water because bamboo, round the word because of consensus, a new round is violated, new tricks are put forward. Standing tall, sitting at the same level. Good in ourselves is liked by others. Tiered up and down.

Constraints faced in *gandanglasuang* culture are; lack of interest of the younger generation, inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: *GandangLasuang*, Local Wisdom, Civic Culture.

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu